

## 1. PENDAHULUAN

Para pekerja yang berkecimpung dalam industri kreatif tentu tidak sedikit yang mengetahui bahwa pekerjaan tersebut akan melibatkan banyak orang untuk menjalin kerja sama. Namun masih banyak juga yang beranggapan bahwa pekerjaan tersebut mampu diselesaikan sendiri. Berbeda dengan bekerja di film, dalam ranah iklan para pekerja akan lebih sering bertemu dan terhubung langsung dengan pihak klien dan juga agensi untuk melakukan *brainstorming*. Selain kerja sama yang menjadi hal utama dalam industri kreatif, ada pula hal lain yang tidak kalah penting terutama dalam ranah periklanan yaitu, bersikap proaktif.

Proaktif merupakan salah satu etika karakter dari *7 habits* yang tertulis dalam buku ciptaan Covey (1991). Buku tersebut bertujuan agar para pembacanya mampu menuntun, mengembangkan diri, serta mencari kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitar dan tentunya untuk diri sendiri (hlm. 5). *7 habits* sendiri merupakan sebuah metode pengembangan diri yang dilakukan melalui pendekatan etika karakter manusia dalam kebiasaan yang sering dilakukan. *7 habits* tersebut terdiri atas:

1. Proaktif, yang berarti menjadi kendali terhadap situasi di sekelilingnya
2. *Begin with the end of mind*, yang berarti berpikir beberapa kali sebelum bertindak untuk meminimalisir hal buruk yang terjadi
3. *Put first things first*, yang berarti mampu memahami hal penting yang harus didahulukan
4. *Think win win*, yang berarti mampu bekerja sama dan saling menguntungkan kedua belah pihak
5. *Seek first to understand and then to be understood*, yang berarti mampu untuk memahami orang lain lebih dulu sebelum ingin dimengerti
6. *Synergize*, yang berarti mampu menjalin serta mewujudkan kerja sama dengan banyaknya karakter manusia yang berbeda-beda

7. *Sharpen the saw*, yang berarti mampu memberi waktu istirahat kepada diri sendiri agar pada saat kembali bekerja bisa menyiptakan suasana hati yang lebih menyenangkan bagi diri sendiri.

Dalam penulisan ini, penulis akan menjadikan salah satu *habits* dari ketujuh *habits* tersebut yakni, proaktif sebagai acuan untuk memperdalam analisis ini. Penulis memilih proaktif karena, sikap tersebut merupakan sikap yang tertanam dalam diri manusia dan jika diterapkan dalam pribadi seseorang dapat membuat individu menjadi lebih baik lagi untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Sebelum melaksanakan *habits* dari 7 *habits* lainnya, sikap proaktif ini lah yang perlu ditanamkan lebih dulu dalam individu seseorang. Hal itu dapat terjadi, karena jika dalam diri tidak memiliki sikap proaktif, maka akan lebih sulit untuk tergerak dalam menjalankan *habits* yang lain. Sikap proaktif ini lah yang dapat menuntun individu untuk menentukan kehidupannya.

Topik ini diangkat berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, masih banyak pekerja dalam industri kreatif khususnya pada dunia periklanan yang belum paham cara berkomunikasi atau menghadapi klien dan agensi secara profesional. Ketika turut terlibat dalam sebuah proyek myBCA, penulis berperan sebagai *production assistant* selaku tangan kanan dari *executive producer* untuk membantu mengawasi proyek tersebut. Penulis mengamati bagaimana cara *executive producer* dalam menghadapi pihak klien dan juga agensi, terdapat perbedaan cara berkomunikasi berdasarkan usia dan juga kedudukan dari lawan bicara saat itu. Berkomunikasi dengan sopan menjadi hal penting, serta bagaimana sikap proaktif yang diterapkan oleh *executive producer* kepada klien dan agensi juga diterapkan secara bertahap kepada penulis. *Executive producer* dalam proyek myBCA ini juga menunjukkan bagaimana pola berpikir sebelum berbicara, seperti melakukan banyak riset dan mempersiapkan jawaban atas kemungkinan pertanyaan yang akan dilontarkan oleh pihak klien dan agensi, dengan begitu siapa saja rekan kerjanya akan merasakan sebuah *service* yang baik. Dengan begitu, penulis akan membahas proaktif 7 *habits* yang telah diterapkan oleh *executive producer* dalam proyek myBCA.

## 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, dapat diperoleh rumusan masalah didalamnya yaitu:

Bagaimana penerapan proaktif *7 habits* dalam project myBCA?

Rumusan masalah tersebut akan dispesifikan dalam batasan masalah yaitu, cara seorang *executive producer* menerapkan proaktif *7 habits* kepada klien dan agensi dalam pembuatan iklan myBCA untuk mendapatkan *approval* untuk setiap *frame* yang telah diambil gambarnya.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk menganalisis penerapan proaktif *7 habits* dari seorang *executive producer* dalam proyek myBCA, serta sikap proaktif dari *executive producer* saat sedang bernegosiasi dengan klien dan agensi, dan bagaimana cara meyakinkan pihak klien dan agensi agar hasil dari setiap *frame* yang sudah diambil gambarnya tersebut mendapatkan kata *approved*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA